

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, yakni metode pengumpulan data secara langsung dari sumber aslinya. Data utama penelitian ini diperoleh secara langsung dari pihak pertama (data primer) yaitu dengan penyebaran kuesioner kepada responden.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP) dan Universitas Negeri Singaperbangsa Karawang (UNSIKA). Adapun yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa program studi akuntansi. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan april tahun 2021.

Penelitian ini diperkirakan akan menghabiskan waktu selama 6 bulan dimulai dari proses penyiapan proposal, pengumpulan data awal, melakukan studi kepustakaan, mendesain model penelitian, mengumpulkan data dari kuesioner dan melakukan uji validitas terhadap kuisisioner yang digunakan, setelah itu baru menganalisa data dan penulisan laporan yang diperkirakan pada bulan maret 2021.

#### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*).

##### **3.3.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel dependen (Y) merupakan variabel yang terjadi akibat dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa terhadap pemilihan karir akuntan publik. Pemilihan karir sebagai

variabel dependen akan diukur melalui beberapa indikator sesuai dengan indikator yang digunakan oleh Al-Hafiz (2017) yaitu :

- a. Akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya
- b. Dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi
- c. Mudah mendapatkan promosi jabatan
- d. Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan
- e. Kepuasan pribadi dapat dicapai atas tahapan karir

### 3.3.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Widiatami (2013) menyatakan bahwa variabel independen (X) merupakan suatu variabel yang menjadi penyebab berubahnya variabel bebas atau dependen (Y). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja serta *parental influence*. Penjelasan mengenai variabel tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Penghargaan finansial ( $X_1$ )

Penghargaan finansial merupakan sebuah balas jasa yang dilakukan oleh pemberi pekerjaan sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah menguntungkan bagi pemberi pekerjaan tersebut. Terdapat tiga indikator mengenai penghargaan finansial yang diteliti dalam penelitian ini. Indikator tersebut bersumber dari penelitian Al-Hafis (2017) yaitu:

- a. Penghargaan finansial/gaji awal yang tinggi
- b. Potensi kenaikan penghargaan finansial/ gaji
- c. Tersedianya dana pensiun

#### b. Lingkungan kerja ( $X_2$ )

Lingkungan kerja berkaitan dengan suasana kerja serta kondisi dimana pekerjaan tersebut dilaksanakan. Lingkungan kerja juga meliputi persaingan kerja, banyaknya tantangan serta banyaknya jam kerja dalam melakukan pekerjaan tersebut. Terdapat empat indikator yang digunakan untuk mengukur lingkungan kerja dan bersumber dari penelitian Al-Hafis (2017). Ketiga indikator tersebut adalah:

- a. Sifat pekerjaan rutin

- b. Sifat pekerjaan atraktif
- c. Sering lembur

c. Pertimbangan pasar kerja ( $X_3$ )

Pertimbangan pasar kerja meliputi terjaminnya keamanan dalam melaksanakan pekerjaan, adanya kesempatan untuk berkembang serta mudahnya akses untuk memperoleh pekerjaan. Terdapat tiga indikator mengenai pertimbangan pasar kerja yang digunakan untuk mengukur pertimbangan pasar kerja. Indikator tersebut bersumber dari penelitian Al-Hafis (2017) yaitu:

- a. Keamanan kerja
- b. Kemudahan untuk mengetahui pekerjaan yang ada
- c. Mendapatkan pekerjaan

d. *Parental influence* ( $X_4$ )

*Parental influence* dapat diukur melalui pernyataan berupa persepsi tentang profesi akuntan publik dan profesi akuntan lainnya menurut Tan dan Laswad (2006). Terdapat empat indikator yang digunakan penelitian ini untuk mengukur *parental influence* dan indikator tersebut bersumber dari penelitian Lukman dan Djuniati (2015). Indikator tersebut antara lain:

- a. Keberhasilan karir orang tua sebagai referensi
- b. Karir diarahkan oleh orang tua dengan melihat keberhasilan orang lain
- c. Karir diarahkan oleh orang tua berdasarkan lingkungan keluarga
- d. Orang tua memberikan referensi berdasarkan jurusan (kuliah) yang diambil

**Tabel 1.1**

**Operasional Variabel**

| Variabel                   | Konsep Variabel                                                                | Indikator                                                                                                          | Skala  | Item kuesioner |
|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|
| Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) | Lingkungan kerja berkaitan dengan suasana kerja serta kondisi dimana pekerjaan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sifat pekerjaan rutin,</li> <li>• Sifat pekerjaan atraktif dan</li> </ul> | Likert | 3              |

| Variabel                                | Konsep Variabel                                                                                                                                                                                              | Indikator                                                                                                                                                                                                                     | Skala  | Item kuesioner |
|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|
|                                         | tersebut dilaksanakan.<br>Al-Hafiz (2017)                                                                                                                                                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sering lembur</li> </ul>                                                                                                                                                             |        |                |
| Penghargaan Finansial (X <sub>2</sub> ) | <p>Penghargaan finansial merupakan sebuah balas jasa yang dilakukan oleh pemberi pekerjaan sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah menguntungkan bagi pemberi pekerjaan tersebut.<br/>Al- Hafiz (2017)</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaji awal yang tinggi</li> <li>• Potensi kenaikan gaji</li> <li>• Tersedianya dana pensiun</li> </ul>                                                                                | Likert | 3              |
| Pasar Kerja (X <sub>3</sub> )           | <p>Pertimbangan pasar kerja meliputi terjaminnya keamanan dalam melaksanakan pekerjaan, adanya kesempatan untuk berkembang serta mudahnya akses untuk memperoleh pekerjaan.<br/>Al-Hafiz(2017)</p>           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keamanan kerja</li> <li>• Kemudahan untuk mengetahui pekerjaan yang ada</li> <li>• Mendapatkan pekerjaan</li> </ul>                                                                  | Likert | 3              |
| Parental Influence (X <sub>4</sub> )    | <p><i>Parental influence</i> dapat diukur melalui pernyataan berupa persepsi tentang profesi akuntan publik dan profesi akuntan lainnya.<br/>Tan dan Laswad</p>                                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberhasilan karir orang tua sebagai referensi</li> <li>• Karir diarahkan oleh orang tua dengan melihat keberhasilan orang lain</li> <li>• Karir diarahkan oleh orang tua</li> </ul> | Likert | 4              |

| Variabel                               | Konsep Variabel                                                                                                                                                                                  | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Skala  | Item kuesioner |
|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|
|                                        | (2006)                                                                                                                                                                                           | berdasarkan lingkungan keluarga<br>• Orang tua memberikan referensi berdasarkan jurusan (kuliah) yang diambil                                                                                                                                                                                |        |                |
| Minat Karir Sebagai Akuntan Publik (Y) | Minat mahasiswa akuntansi untuk memilih Berkarier menjadi akuntan publik menunjukkan ketertarikan dan keinginan mahasiswa akuntansi untuk memutuskan menjalani kariernya menjadi akuntan publik. | • Akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya<br>• Dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi<br>• Mudah mendapatkan promosi jabatan<br>• Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan<br>• Kepuasan pribadi dapat dicapai atas tahapan karir | Likert | 5              |

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Mahasiswa dan Mahasiswi Program Studi Akuntansi pada. Pemilihan Karawang sebagai wilayah penelitian

dikarenakan dua universitas yang berada di wilayah Karawang, dirasa cukup mewakili sebagai populasi dalam penelitian ini.

### **3.4.2 Sampel Penelitian**

Menurut pendapat sugiyono (2011) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan tenaga, waktu dan dana maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Sementara jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 100 responden, hal ini berdasarkan pada pendapat sugiyanto (2011) “Bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500”. Sedangkan menurut Frankel dan Wallen dalam Amiyani (2016) menyarankan besar sampel minimum untuk penelitian deskriptif sebanyak 100. Berdasarkan teori tersebut yang menjadi acuan penentuan jumlah 100 responden ini sudah masuk kedalam kriteria tersebut sehingga layak untuk diteliti.

### **3.4.3 Teknik Sampling**

Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*, yang merupakan metode pengambilan sampel dengan didasarkan pada kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan adalah merupakan mahasiswa jurusan akuntansi semester 6 sampai akhir. Alasan pemilihan sampel adalah asumsi bahwa mahasiswa semester 6 sampai akhir telah mempelajari keseluruhan atau hampir keseluruhan materi perkuliahan sehingga dimungkinkan telah memiliki rencana pemilihan karir setelah lulus kuliah.

## **3.5 Pengumpulan Data Penelitian**

### **3.5.1 Sumber Data Penelitian**

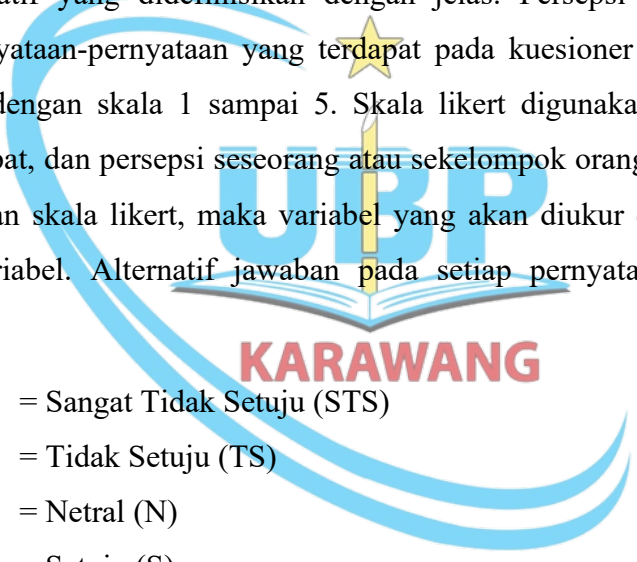
Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber atau objek penelitian. Sumber

data tersebut berasal dari mahasiswa program studi akuntansi baik Universitas negeri maupun swasta yang berada di Karawang sebagai responden.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Teknik pengumpulan data tersebut adalah melalui penyebaran kuesioner.

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden dengan maksud memperoleh data yang akurat dan valid. Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas. Persepsi mahasiswa diukur melalui pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuesioner dan menggunakan *likert scale* dengan skala 1 sampai 5. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Alternatif jawaban pada setiap pernyataan adalah sebagai berikut :

- 
- a. Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
  - b. Pilihan 2 = Tidak Setuju (TS)
  - c. Pilihan 3 = Netral (N)
  - d. Pilihan 4 = Setuju (S)
  - e. Pilihan 5 = Sangat Setuju (SS)

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati (Sugiyono, 2018:2). Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah data Persepsi mahasiswa diukur melalui pernyataan-pernyataan yang terdapat pada hasil kuesioner dan menggunakan likert scale dengan skala 1 sampai 5.

### 3.6 Analisis Data

#### 3.6.1 Rancangan Analisis

Menurut Sugiyono (2016) yang dimaksud teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membuat tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Uji tersebut ialah uji validitas dan uji reliabilitas yang berfungsi untuk memastikan bahwa kuisioner yang digunakan valid dan reliabel.

##### a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini pengukuran uji validitas dilakukan menggunakan *pearson correlation* dan dikerjakan dengan *software* SPSS. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dimana  $n$  merupakan jumlah sampel. *R* tabel akan diperoleh dari tabel *product moment*, data akan dinyatakan valid apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel. Adapun pengujian validitas dari setiap pernyataan variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan *parental influence*.

##### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya, serta untuk melihat derajat konsistensi atau stabilitas data yang diperoleh. Uji ini dilakukan dengan melihat konsistensi koefisien *Cronbach Alpha* untuk semua variabel. Pengukur variabel dapat dikatakan *reliable* apabila nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70 (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

### 3.6.2 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2016), statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk membuat informasi dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Statistik deskriptif memberikan gambaran ringkasan data penelitian, seperti mean, standar deviasi, varians, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menentukan karakteristik deskriptif variabel seperti lingkungan kerja, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan pengaruh *parental influence*.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Tujuan utama uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) dalam persamaan regresi memenuhi distribusi normal atau tidak. Pada pemeriksaan normalitas data akan digunakan alat uji Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan software SPSS. Jika nilai ( $asympt.sig$  2-tailed)  $> 0,05$  maka distribusi data akan dianggap normal. (Ghozali 2013).

#### 3.6.3.2 Uji Linieritas

Tujuan dari uji linieritas ini adalah untuk melihat spesifikasi model yang digunakan apakah sudah benar atau sebaliknya. Model empiris mana yang sebaiknya digunakan untuk suatu informasi, yaitu linear, kuadrat atau kubik yang akan di dapat melalui pengujian ini (imam ghozali,2011). Pengaruh dari setiap variabel independen memiliki hubungan linear atau tidak terhadap variabel dependen dapat diketahui dari pengujian ini. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%) maka suatu hubungan antar variabel tersebut bersifat linier dengan variabel yang lainnya.

#### 3.6.3.3 Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinearitas ini, tujuannya adalah untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahuinya, perlu dilakukan

analisis korelasi antar variabel bebas. Jika nilai Variant Inflation Factor (VIF) adalah 10, maka tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian dapat diketahui bahwa model uji regresi sudah baik (Ghozali 2013). Selain itu, ada batas toleransi yang harus lebih besar dari 0,10 atau 10% untuk menunjukkan bahwa tidak ada simbiosis berganda antara variabel independen dalam model regresi.

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam analisis regresi linear berganda ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini persamaan regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) variabel terikat (Y) minat karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi. Persamaan umum regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat karir sebagai Akuntan Publik

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Lingkungan Kerja

X<sub>2</sub> = Penghargaan Finansial

X<sub>3</sub> = Pasar Kerja

X<sub>4</sub> = *Parental Influence*

e = Standar Error

#### 3.6.4.2 Uji F

Uji F akan digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Signifikansi yang digunakan untuk melakukan pengujian pada hipotesis ini adalah sebesar 5 % atau 0,05. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai probabilitas signifikan < 0,05, dapat diartikan bahwa model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Hipotesis dinyatakan ditolak apabila nilai probabilitas

signifikan  $> 0,05$ , dapat diartikan bahwa model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali 2013).

Untuk menentukan nilai  $F_{\text{tabel}}$ , tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (degrees of freedom)  $df_1 = (\text{jumlah total variabel}-1)$  dan  $df_2 = (n-k-1)$  di mana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel independen. Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

- a) Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

#### 3.6.4.3 Uji Statistik t

Uji statistik t ini merupakan pengujian untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam menerapkan variasi-variasi dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dalam uji ini apabila nilai  $p \text{ value (sig)}$  lebih kecil dari tingkat signifikan  $\alpha$  maka variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 maka jika nilai  $p \text{ value (sig)}$  lebih kecil dari 5 % maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali 2013).

Untuk menentukan nilai t-tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dan 2 sisi dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$  di mana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel independen. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- a) Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

#### 3.6.4.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2013) koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness of fit* dari model regresi. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1.

Kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen akan dikatakan amat terbatas apabila nilai  $R^2$  kecil. Sebaliknya bila nilai  $R^2$  mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali 2013). Pada umumnya koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif lebih rendah dari pada untuk data runtut waktu (*time series*).

